

Pengaruh Model Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli

Ghofar Azis*, Dhika Bayu Mahardhika, Aria Kusuma Yuda

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

* Correspondence: ghfrazis@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the tactical approach model on volleyball playing skills. This research uses quantitative descriptive method with pre-experimental design method with one group pretest-posttest. The population of this study consisted of class XI students of SMA Negeri 6 Karawang, totaling 250 people with research sampling using random sampling techniques totaling 38 people. Data collection techniques using the volleyball game performance assessment instrument skills test. The data analysis process uses the IBM SPSS Statistics version 26 application, and includes descriptive statistical tests, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results of the study were described using descriptive statistical data analysis with pretest values average mean = 40.58, median = 40.00, mode 38, standard deviation 3.500, variance 6.250, minimum 36, maximum 45. While the results of descriptive statistical analysis with posttest values average mean = 42.68, median = 42.00, mode 40, standard deviation 3.264, variance 10.654, minimum 38, maximum 50. Based on paired sample t-test obtained significance value = 0.003 sig value. (2-tailed) < 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted, because the calculated t value is $3.218 > 2.026$. The conclusion of this study is that learning by using a tactical approach model can affect volleyball skills.

Keywords: Volleyball; playing skills; tactical approach

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pre-experimental design dengan one grup pretest-posttest. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI SMA Negeri 6 Karawang yang berjumlah 250 orang dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik random sampling yang berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan game performance assesment instrument bola voli. Proses analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics version 26, dan mencakup uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif dengan nilai pretest rata-rata mean = 40.58, median = 40.00, mode 38, standar deviation 3.500, variance 6.250, minimum 36, maximum 45. Sedangkan hasil dari analisis deskriptif statistik dengan nilai posttest rata-rata mean = 42.68, median = 42.00, mode 40, standar deviation 3.264, variance 10.654, minimum 38, maximum 50. Berdasarkan paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi = 0,003 nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t hitung $3.218 > 2.026$. Kesimpulan penelitian ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan taktis dapat berpengaruh terhadap keterampilan bola voli.

Kata kunci: Bola voli; keterampilan bermain; pendekatan taktis

Received: 14 Oktober 2024, 17 Januari 2024 | Revised: 13 Februari, 29 Maret 2025

Accepted: 27 Maret 2025 | Published: 3 April 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan, dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya (Wibowo, 2015). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu agar manusia Indonesia berkembang menjadi makhluk yang beriman, bertaqwa, memiliki akhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri (Mustafa, 2022). Sedangkan pendidikan jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan (Putra et al., 2020).

Pendidikan jasmani menjadi bagian yang berkaitan dengan proses pendidikan secara keseluruhan karena melalui pendidikan jasmani peserta didik akan mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan memberikan peran pada kesehatan fisik serta mentalnya (Sumantri & Neldi, 2019). Proses pembelajaran tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan kegiatan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olahraga (Herdiyana & Prakoso, 2016).

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang akan disajikan secara khusus oleh guru (Yuniarti et al., 2024). Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan pembelajaran. Pendekatan/model, strategi, metode pembelajaran sangatlah berbeda satu dengan yang lainnya tetapi saling berkaitan. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang bersifat masih sangat umum. Oleh karena itu strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau bergantung pada pendekatan tertentu (Ningsih et al., 2024).

Bola voli adalah olahraga permainan beregu atau kelompok dan merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan pada semua tingkatan sekolah, yaitu di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Di sekolah dasar permainan bola voli ini dinamakan dengan bola voli mini dan diberikan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Astuti, 2017). Menurut (Maretno & Arisman, 2020) prinsip permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua tim yang bermain dengan melewatkan bola diatas net ke arah area lapangan lawan. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu.

Seorang pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut dan satu tim dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak agus guru PJOK yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 6 Karawang Barat, menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika melaksanakan permainan yang sesungguhnya. Dengan minimnya kemampuan siswa dalam bermain bola voli diatas, sehingga berdampak pada hasil belajar bola voli yang kurang memuaskan, artinya peserta didik belum mampu memahami relevansi atau keterkaitan teknik-teknik dasar tersebut

dengan penerapan di dalam permainan yang sebenarnya, akibatnya sifat kesinambungan dari implementasi teknik dasar ke dalam permainan menjadi terputus, sejalan dengan pendapat (Bachtiar et al., 2023) menyatakan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dengan keterampilan teknis dasar dan aturan teknis permainan olahraga.

Penerapan pembelajaran bola voli yang diajarkan di SMA Negeri 6 Karawang Barat masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional atau tradisional. Kajian studi yang sama dengan observasi juga menunjukkan kebanyakan guru PJOK masih menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*), yakni model pembelajaran langsung (*direct instructional model*) dengan hanya menggunakan metode (*drill*) latihan yang berulang secara monoton. Artinya kurangnya kebebasan seorang murid dalam mengeksplorasi kemampuannya serta pembelajaran yang dilakukan dengan berulang-ulang dan sering kali siswa harus lama menunggu giliran untuk melakukan.

Sehingga hal ini berdampak pada munculnya rasa bosan dan disertai dengan ketidakseriusan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan materi permainan adalah model pembelajaran pendekatan taktis. Pembelajaran melalui pendekatan taktis berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dengan menekankan pemilihan waktu yang tepat untuk melatih teknik dasar dan aplikasi dari pada teknik dasar tersebut ke dalam keterkaitannya dalam kemampuan taktis bermain (Stephani, 2016). Model pembelajaran ini yang sering digunakan dalam pembelajaran permainan, yang menitik beratkan pada kesadaran taktik dan tidak menekankan pada keterampilan teknik adalah pengajaran untuk pemahaman atau permainan berpusat permainan.

Model ini memberikan petunjuk kepada guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan permainan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2021) yang berjudul “pengaruh pendekatan taktis dalam peningkatan passing bawah pada permainan bola voli siswa SMP Negeri 3 Palopo” Menunjukkan *pretest* dan *posttest* hasil analisis data peningkatan passing bawah SMP Negeri 3 Palopo, di peroleh t_{hitung} sebesar $5.391 > t_{tabel}$ sebesar 2.093 sedangkan nilai signifikansi menunjukkan angka $0.000 < 0.05$. kesimpulannya belajar passing bawah dengan menggunakan pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan (berarti) terhadap peningkatan keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

Metode

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik (Prayogi et al., 2024). Maka dari itu peneliti mempunyai pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mengambil data menggunakan tes awal (*pretest*) dan menggunakan tes akhir (*posttest*). Hasil perhitungan skor dan nilai kemudian digunakan analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS *Statistics version 26* untuk membuktikan pengaruh antar variabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang sangat kuat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Usra et al., 2023). Metode penelitian eksperimen yang akan digunakan adalah desain penelitian *pre-experimental design*. *pre-experimental design* dipilih karena penelitian ini berfokus pada melihat efek dari suatu perlakuan (treatment) pada satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembanding atau pengacakan subjek secara penuh.. Metode penelitian *pre-eksperimen design* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pendekatan taktis.

Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu *one group pretest posttest design* yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli. Populasi penelitian ini terdiri dari Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Karawang yang berjumlah 250 orang. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *random samplin*. (Roflin et al., 2021:79) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena siswa kelas XI SMA Negeri 6 Karawang terdapat 250 orang, maka diambil 15%, maka dari itu jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38 orang. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa tes keterampilan bermain bolavoli yaitu dengan GPAI (*game performance assesment instrument*). GPAI (*game performance assesment instrument*) menjadi tempat yang di khususkan dan di adaptasikan ke dalam berbagai tipe permainan untuk menilai pegetahuan taktis para siswa.

Tabel 1. Instrumen keterampilan bermain bola voli berbasis GPAI

Aspek penilaian	Sub Aspek Penilaian	Indikator
Penilaian Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli di SMA Berbasis GPAI	<i>Decision Making (DM)</i>	Mengambil keputusan yang tepat pada gerak dasar dalam permainan bola voli
	<i>Skill Execution (SE)</i>	Eksekusi efisien keterampilan yang dipilih
	<i>Support (S)</i>	Memberikan dukungan yang tepat untuk rekan satu tim selama pertandingan
	<i>Guard/Mark (G/M)</i>	Menjaga lawan dengan tepat pada saat bertahan
	<i>Base (B)</i>	Kembali ke posisi semula sesuai dengan tugas masing-masing baik menyerang ataupun bertahan

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada 3 sub aspek penampilan pada setiap aspek keputusan yang dibuat, kemampuan mengeksekusi dan dukungan. Kemudian mengobservasi setiap siswa dalam pelajaran permainan tersebut dan merekam kesesuaian atau ketidaksesuaian dan efesien atau tidak efesiennya suatu kejadian dari pengetahuan dan penampilan taktis pada komponen tertentu.

Tabel 2. Instrumen keterampilan bermain bola voli GPAI

Aspek Penilaian	Sub Aspek Penilaian	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
Penilaian Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli di SMA Berbasis GPAI	<i>Decision Making</i> (DM)	Mengambil keputusan yang tepat pada gerak dasar dalam permainan bola voli	<i>Passing</i>	1	
			<i>Spike</i>	2	
			<i>Blocking</i>	3	
				Ketepatan penggunaan gerak dasar	4,5
	<i>Skill Execution</i> (SE)	Eksekusi efisien keterampilan yang dipilih	<i>Passing</i> bawah	6, 7, 8	
			<i>Passing</i> atas	9	
			<i>Spike</i>	10	
			<i>Blocking</i>	11	
	<i>Support</i> (S)	Memberikan dukungan yang tepat untuk rekan satu tim selama pertandingan	Kerjasama	12, 13	
			Tanggung jawab	14, 15	

Adapun teknik analisis data yaitu menghitung statistika deskriptif, uji prasyarat (uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis, uji *t paired sample-test*). Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 26*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi dari model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMAN 6 Karawang Barat, yaitu dengan dibuktikan nilai Sig. adalah sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli. Deskripsi data merupakan suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada saat pengujian pada data penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui deskripsi atau kondisi responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah diperoleh, dihitung, dan dianalisis dengan bantuan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics version 26*.

Pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain bola voli siswa sebelum dilakukannya treatment terkait keterampilan bermain bola voli dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis. Tujuan dari diberikan *pretest* ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang disampaikan. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel di bawah ini yang merangkum gambaran data tes awal (*pretest*) keterampilan bermain bola voli siswa yang telah diklasifikasikan, deskripsi statistik dengan ukuran nilai *minimum, maximum, mean, median, mode, variance, dan standard deviation*, serta sebaran data untuk melihat kenormalannya dalam tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3. Statistik deskriptif keterampilan bola voli *pretest*

Statistics		
pretest		
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		40.58

Median	40.00
Mode	38
Std. Deviation	2.500
Variance	6.250
Minimum	36
Maximum	45

Berdasarkan table diatas, pada statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata (*mean*) = 40.58, nilai tengah (*median*) = 40.00, nilai sering muncul (*mode*) 38, simpangan baku (*standar deviation*) 3.500, varian (*variance*) 6.250, nilai terendah (*minimum*) 36, nilai tertinggi (*maximum*) 45. *Postest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain bola voli siswa sesudah dilakukannya *treatment* terkait keterampilan bermain bola voli dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis. Tujuan dari diberikan *postest* ini untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik terkait materi yang disampaikan. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel di bawah ini yang merangkum gambaran data tes awal (*pretest*) keterampilan bermain bola voli siswa yang telah diklasifikasikan, deskripsi statistik dengan ukuran nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, *median*, *mode*, *variance*, dan *standard deviation*, serta sebaran data untuk melihat kenormalannya dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Statistik deskriptif keterampilan bola voli *postest*

Statistics		
postest		
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		42.68
Median		42.00
Mode		40
Std. Deviation		3.264
Variance		10.654
Minimum		38
Maximum		50

Berdasarkan table diatas, pada statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata (*mean*) = 42.68, nilai tengah (*median*) = 42.00, nilai sering muncul (*mode*) 40, simpangan baku (*standar deviation*) 3.264, varian (*variance*) 10.654, nilai terendah (*minimum*) 38, nilai tertinggi (*maximum*) 50. Uji normalitas sebagai prasyarat analisis data sebelum menghitung uji t, dikarenakan penulis menggunakan uji t sebagai hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji kenormalan Liliefors dengan memperhatikan metode *shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50, menarik kesimpulan jika nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pengujian Sebelum menghitung nilai-nilai yang di butuhkan dalam uji kenormalan Liliefors untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5. Uji normalitas keterampilan bermain bola voli

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil keterampilan	pretest	.144	38	.045	.950	38	.086
bermain bola voli	posttest	.110	38	.200*	.955	38	.127

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) keterampilan bermain bola voli dapat ditarik kesimpulan Data pada *pretest* memiliki nilai signifikansi = 0,086. Maka signifikansi > 0,05, jadi data berdistribusi normal. Data pada *posttest* memiliki nilai signifikansi = 0,127. Maka signifikansi > 0,05, jadi data berdistribusi normal. Uji homogenitas dimaksudkan menguji kesamaan varian antara *pretest* dan *posttest*. Uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji Levene Test. Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa dengan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics Version 26 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka distribusi data homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji homogenitas *levence statistic*

		Test of Homogeneity of Variances				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
hasil keterampilan	Based on Mean	2.965	1	74	.089	
bermain bola voli	Based on Median	2.525	1	74	.116	
	Based on Median and with adjusted df	2.525	1	69.824	.117	
	Based on trimmed mean	2.907	1	74	.092	

Berdasarkan analisis statistik uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *levence test wilk* pada tabel di atas. Hasil perhitungan didapat nilai signifikansi 0,089 > 0,05. Hal berarti dalam kelompok data memiliki varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian atau homogen. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi analisis uji t, urutan hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan hipotesis. Analisis menggunakan uji *t paired sample-test* untuk menguji pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli. Kriteria pengujian jika nilai sig < 0,05, maka H_a diterima. Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu $H_a =$ Adanya pengaruh antara model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Karawang Barat. Berdasarkan hasil analisis uji *t paired sample-test* diperoleh data pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Uji *paired sample t-test*

		Paired Samples Test		
Paired Differences	t	df	Sig. (2-	

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper	
Pair 1 pretest – posttest	-2.105	4.032	.654	-3.431	-.780	-.3218 37 .003

Berdasarkan tabel paired sample t-test dapat disimpulkan nilai signifikansi = 0,003 nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli siswa XI pada data *pretest* dan *posttest*. Pada tabel t diperoleh t_{hitung} negatif, yaitu -3.218 yang dapat bermakna positif karena nilai rata-rata hasil keterampilan bermain bola voli *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata *posttest*. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, karena nilai $t_{hitung} 3.218 > 2.026$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan taktis dapat berpengaruh terhadap keterampilan bola voli pada kelas XI SMAN 6 Karawang Barat. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Adanya pengaruh antara model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Karawang Barat”, telah terbukti.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMAN 6 Karawang Barat. Penelitian diawali dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan bermain bola voli siswa sebelum diberikan treatment, pemberian treatment sebanyak 8 kali pertemuan dengan model pembelajaran pendekatan taktis, dan kemudian setelah treatment selesai, dilakukan *posttest* untuk mengetahui keterampilan bermain bola voli siswa setelah diberikan treatment, kemudian di uji untuk mencari perbedaan keterampilan bermain bola voli siswa sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran pendekatan taktis.

Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis data statistik deskriptif dengan nilai tes awal (*pretest*) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 40.58, nilai tengah (*median*) = 40.00, nilai sering muncul (*mode*) 38, simpangan baku (*standar deviation*) 3.500, varian (*variance*) 6.250, nilai terendah (*minimum*) 36, nilai tertinggi (*maximum*) 45. Sedangkan hasil dari analisis deskriptif statistik dengan nilai tes akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 42.68, nilai tengah (*median*) = 42.00, nilai sering muncul (*mode*) 40, simpangan baku (*standar deviation*) 3.264, varian (*variance*) 10.654, nilai terendah (*minimum*) 38, nilai tertinggi (*maximum*) 50.

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) keterampilan bermain bola voli dapat ditarik kesimpulan data pada *pretest* memiliki nilai signifikansi = 0,086. Maka signifikansi > 0,05, jadi data berdistribusi normal. Sedangkan data pada *posttest* memiliki nilai signifikansi = 0,127. Maka signifikansi > 0,05, jadi data berdistribusi normal. Berdasarkan analisis statistik uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *levene test wilk*, hasil perhitungan didapat nilai signifikansi 0,089 > 0,05. Hal berarti dalam kelompok data memiliki varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian atau homogen.

Berdasarkan tabel paired sample t-test diperoleh Nilai signifikansi = 0,003 nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli siswa XI pada data *pretest* dan *posttest*. Maka dari itu, karena nilai t_{hitung} 3.218 > 2.026, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan taktis dapat berpengaruh terhadap keterampilan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 6 Karawang Barat. Dalam penelitian ini sumber rujukan penelitian relevan yang diambil sebagai perbandingan peneliti.

Pertama, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2021) yang berjudul “pengaruh pendekatan taktis dalam peningkatan passing bawah pada permainan bola voli siswa SMP Negeri 3 Palopo” Menunjukkan *pretest* dan *posttest* hasil analisis data peningkatan passing bawah SMP Negeri 3 Palopo, di peroleh t_{hitung} sebesar 5.391 > t_{tabel} sebesar 2.093 sedangkan nilai signifikansi menunjukkan angka $0.000 < 0.05$. kesimpulannya belajar passing bawah dengan menggunakan pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Palopo.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Andria et al., 2018) dengan judul “pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar bola voli pada siswa SMAN 1 Pageden” dengan subjek siswa kelas XI SMAN 1 Pageden total sampel 36 siswa menggunakan metode *pre-eksperimen* dan menghasilkan pendekatan taktis berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bola voli pada siswa SMAN 1 Pageden. Dari hasil penghitungan antara tes awal dan tes akhir hasil belajar passing atas bola voli diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16.102 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.689 dan belajar passing bawah bola voli diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15.729 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.689. dari hasil penghitungan analisis uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli dengan pendekatan taktis.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat disimpulkan pada penelitian kali ini yang berjudul pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMAN 6 Karawang Barat, pada penelitian kali ini instrumen yang digunakan yaitu GPAI (*games performance asesment instrumen*). Hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan hasil hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mean *pretest* 41.11 menjadi mean *posttest* 42.34. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikan yaitu $0,003 < 0,05$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada mean *pretest* dan *posttest* model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain bola voli pada siswa kelas XI SMAN 6 Karawang. Dapat dilihat dari pembelajaran bola voli dengan

menerapkan model pendekatan taktis ternyata mampu meningkatkan hasil keterampilan bermain siswa pada saat pembelajaran PJOK di sekolah.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan saya dan tim belum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276>
- Andria, Y., Haris, I. N., & Riyanto, P. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Bola Voli pada Siswa SMAN 1 Pagaden. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(02), 38-47.
- Bachtiar, B., Rimansyah, T., & Nugraheni, W. (2023). Permainan Bola Voli Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Educatio*, 9(4), 2181–2186. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/6175>
- Herdiyana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Mengacu pada Pembiasaan Sikap Fair Play dan Kepercayaan pada Peserta Didik. *Jurnal Jopres*, 12(1), 77–85. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/9498>
- Maretno, M., & Arisman, A. (2020). Ladder Drill dalam Meningkatkan Kelincahan Atlet Bola Voli. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.52060/jmo.v3i1.455>
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>
- Ningsih, S. E., Aulia, S. S., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(4), 154–163. <https://malaqbiipublisher.com/index.php/MAKSI/article/view/182>
- Prayogi, A., Irfandi, I., & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 1(2), 30–37. <https://ejournal.faaslibsmidia.com/index.php/complex/article/view/7>
- Putra, K. W. P., Gustiawati, R., & Julianti, R. R. (2020). Survei Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Menyenangkan Bagi Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga (JPO)*, 9(2), 170–180. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1906>
- Roffin, E., Liberty, I. A., & Pariyana, P. (2021). *Populasi Sampel Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.); Ed.I). PT. Nasya Expanding Management.
- Stephani, M. R. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Pendekatan Taktis dan Model Pembelajaran Pendekatan Tradisional terhadap Motivasi, Keterampilan Bermain dan

- Keterampilan Teknik Dasar dalam Bermain Bolabasket. *Jurnal Olahraga*, 2(1), 67–74.
<https://doi.org/10.37742/jo.v2i1.61>
- Sumantri, A., & Neldi, H. (2019). Profil Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur. *Jurnal JPDO*, 2(1), 160–164.
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/211>
- Usra, M., Setiawan, E., Octara, K., Lesmana, I. B., & Ciocan, V. C. (2023). Team Game Tournaments to Improve the Enjoyment and Basic Technical of Handball Student-Athletes: A Randomized-Controlled Trial. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(2), 148–158. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4\(2\).12967](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4(2).12967)
- Wibowo, D. H. (2015). Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan Sasaran Tembak. *Jurnal Active*, 4(9), 2040–2045.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/peshr/article/view/7402>
- Yani, A. T. P. R. (2021). *Pengaruh Pendekatan Taktis dalam Peningkatan Passing Bawah pada Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 3 Palopo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Yuniarti, Y., Juditya, S., & Hardin, D. B. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran PJOK di Era Kurikulum Merdeka. *Prosiding Semnaspor*, 26–27.
<https://www.semnaspor.stkippasundan.ac.id/index.php/semnaspor/article/view/26>